

Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Br. Timbul Melalui Usaha Kerajinan Tangan Kreatif Dari Beragam Bahan Kayu Di Masa Pandemi Covid-19

Ni Gusti Ayu Suardani¹, I Wayan Dikse Pancane²,
Universitas Pendidikan Nasional^{1,2}

Keywords :

Society Br. Timbul,
Sculpture Crafts,
Covid-19.

Correspondensi Author

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Undiknas Denpasar
email: gst.ayusuardani10@gmail.com¹
diksapancane@undiknas.ac.id²

Abstract: *This research was motivated by the researchers' curiosity to know and understand the efforts of the people of Br. Timbul in improving the economy, during the current Covid-19 pandemic which has a very bad impact on the economy. Many workers are sent home so there is no income for those employees who are sent home. So that the people of Br. Timbul develops creative handicraft businesses from a variety of wood materials to increase their income. Br. Timbul is one of the areas of art and craft which is still an attraction today. A craft that is still dominant in favor of consumers today is sculpture. By developing sculpture crafts, some of the employees who were sent home can open business opportunities as craftsmen for additional income. The purpose of this community service program is to provide guidance and assistance to facilitate the production process so that it is able to produce sculptures based on various wood materials in high quantity and quality in order to help improve the welfare of businesses and the surrounding community. To obtain the data studied, the type of research used was participant observation with a qualitative descriptive approach and data collection techniques were carried out by observation, interviews, and document study. Observations were made at Br. Timbul, Pupuan Village, Tegalalang District, Gianyar. The results of this research are expected to be able to provide moral input and assistance to the people of Br. Timbul in an effort to improve their economy. In addition, the results of this research can also be an input for the Gianyar Government to promote small or home-based businesses based on culture and art.*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rasa keingintahuan peneliti mengetahui dan memahami upaya masyarakat Br. Timbul dalam meningkatkan ekonomi, dimasa pandemi covid-19 saat ini yang sangat memberikan dampak buruk terhadap perekonomian. Banyak para pekerja yang dirumahkan sehingga tidak adanya penghasilan yang didapatkan oleh para karyawan yang dirumahkan. Sehingga masyarakat Br. Timbul mengembangkan usaha kerajinan tangan kreatif dari beragam bahan kayu untuk meningkatkan pendapatan mereka. Daerah Br. Timbul merupakan salah satu daerah seni kerajinan yang masih menjadi daya tarik hingga saat ini. Kerajinan yang masih dominan di sukai oleh konsumen saat ini adalah kerajinan seni patung. Dengan mengembangkan kerajinan seni patung maka beberapa karyawan yang dirumahkan tersebut dapat membuka peluang usaha sebagai perajin untuk penghasilan

tambahan. Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pembinaan dan pendampingan untuk memperlancar proses produksi sehingga mampu menghasilkan patung berbasis dari beragam bahan kayu dengan kuantitas serta kualitas tinggi agar dapat membantu peningkatan kesejahteraan usaha serta masyarakat sekitar. Untuk memperoleh data yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah observasi partisipan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara, dan studi dokumen. Observasi dilakukan di Br. Timbul, Desa Pupuan, Kecamatan Tegalalang, Gianyar. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan masukan dan bantuan secara moril kepada masyarakat Br. Timbul dalam usaha meningkatkan ekonomi mereka. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Gianyar untuk memajukan usaha kecil atau rumahan yang berbasis kebudayaan dan kesenian.

Pendahuluan

Bali dikenal dengan sebutan pulau dewata dengan sektor wisata yang berkembang pesat, adat istiadat yang kental dan komoditinya yang cukup terkenal. Kabupaten Gianyar sebagai salah satu tempat wisata menyediakan sarana pokok kepariwisataan seperti fasilitas akomodasi hotel, resort, villa, homestay, restaurant, dan tempat wisata lainnya yang sangat menjadi daya tarik turis lokal maupun mancanegara untuk berkunjung.

Di saat musim liburan biasanya industri pariwisata dan perhotelan di Bali pastilah mencapai kejayaannya. Tingkat kunjungan wisatawan ke berbagai tempat wisata meningkat, di mana tempat-tempat wisata selalu ramai bahkan penuh dengan kerumunan masa wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Demikian pula dengan industri perhotelan, di mana tingkat hunian hotel mengalami kenaikan. Hampir tak ada kamar hotel yang kosong, semua terisi dengan tamu.

Namun kondisi tersebut kini berubah drastis, di mana tempat-tempat wisata sepi bahkan pihak pengelola harus menutup dan menghentikan operasional layanannya. Hal ini dilakukan semata-mata untuk menghindari kerumunan, karena saat ini dunia sedang digemparkan dengan merebaknya virus corona yang telah menjadi pandemi global. Berawal dari kota Wuhan, China, virus yang kemudian dikenal dengan nama covid-19 ini menyebar tidak hanya ke antara negeri, tetapi seluruh penjuru dunia. Tidak ada satu pun negara yang terbebas dari ganasnya virus corona ini.

Pandemi virus corona mengakibatkan masyarakat takut dan meningkatkan kewaspadaan sehingga mereka memilih untuk tetap di rumah dan membatasi atau bahkan tidak melakukan aktivitas di luar rumah sama sekali. Akibatnya, masyarakat membatalkan rencana travelling dan pesanan hotel yang telah di booking sebelumnya. Imbas dari semua itu tentu saja, tingkat pendapatan dari sektor pariwisata dan perhotelan menurun drastis.

Sehingga masyarakat banyak yang kehilangan pekerjaan di sektor pariwisata akibat pandemi ini. Salah satunya masyarakat Br. Timbul yang banyak bekerja di bidang akomodasi dan pariwisata. Dimasa pandemi covid-19 saat ini sangat memberikan dampak yang buruk terhadap masyarakat Br. Timbul. Banyak para pekerja yang dirumahkan sehingga tidak adanya penghasilan yang didapatkan oleh para masyarakat yang dirumahkan. Sehingga masyarakat Br. Timbul mengembangkan usaha rumahan kerajinan tangan kreatif dari beragam bahan kayu untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Daerah Br. Timbul, Desa Pupuan, Kecamatan Tegalalang, Gianyar merupakan salah satu daerah seni kerajinan yang masih menjadi daya tarik hingga saat ini. Kerajinan yang masih dominan di sukai oleh konsumen saat ini adalah kerajinan seni patung. Dengan mengembangkan kerajinan seni patung maka beberapa karyawan yang dirumahkan tersebut dapat membuka peluang usaha sebagai perajin rumahan untuk penghasilan tambahan.

Adapun permasalahan yang dialami oleh pengrajin Br. Timbul yaitu:

1. Perajin Br. Timbul secara teori masing kurang paham proses produksi pembuatan patung kerajinan

tangan kreatif masyarakat Br. Timbul dari beragam bahan kayu di masa pandemi covid-19.

2. Perajin patung yang ada di Banjar Timbul, Tegalalang dalam memasarkan produknya masih menggunakan cara-cara lama. Cara-cara lama tersebut diantaranya, hanya memasarkan produk-produknya melalui kios-kios ataupun melalui art shop. Selain itu juga menjual produk-produknya melalui pengepul. Karena itu di era yang serba digital seperti saat ini, para perajin harus mampu memanfaatkan media yang ada dalam memasarkan produk-produknya.

Adapun tujuan dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pembinaan dan pendampingan untuk memperlancar proses produksi sehingga mampu menghasilkan patung berbasis dari beragam bahan kayu dengan kuantitas serta kualitas tinggi agar dapat membantu peningkatan kesejahteraan usaha serta masyarakat sekitar, mengingat bahwa tenaga kerja yang terlibat dalam usaha ini berasal dari masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi usaha yang artinya kelompok usaha ini secara tidak langsung telah membantu perekonomian masyarakat sekitarnya sebagai mata pencaharian utama bagi masyarakat.

Metode

Adapun metode yang digunakan dalam membantu pengrajin patung Br. Timbul adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan observasi kehidupan Masyarakat Br. Timbul, Desa Pupuan, Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar di masa pandemi covid-19.
2. Melaksanakan wawancara dengan beberapa masyarakat Br. Timbul mengenai peluang usaha yang mereka bangun untuk menambah pendapatan mereka saat pandemi covid-19.
3. Melakukan proses produksi pembuatan patung kerajinan tangan kreatif masyarakat Br. Timbul dari beragam bahan kayu di masa pandemi covid-19.
4. Mengatasi kendala yang dihadapi perajin Br. Timbul dalam memasarkan produknya yang masih menggunakan cara-cara lama seperti, hanya memasarkan produk-produknya melalui kios-kios ataupun melalui art shop. Di era yang serba digital seperti saat ini, mahasiswa memberikan program sosialisasi kepada perajin untuk mengetahui cara penggunaan dan pemanfaatan media sosial untuk memasarkan produknya. Tujuannya untuk menambah profit di masa pandemi covid-19.
5. Melakukan evaluasi atas apa yang sudah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah proses produksi dan program sosialisasi pemanfaatan media social di era digital yang diberikan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat Br. Timbul di masa pandemic covid-19.

Hasil Dan Pembahasan

Adapun hasil dan pembahasan pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Proses Produksi Pembuatan Kerajinan Tangan Kreatif Masyarakat Br. Timbul Di Masa Pandemi Covid-19

Proses produksi pembuatan patung kerajinan tangan kreatif masyarakat Br. Timbul dari beragam bahan kayu di masa pandemi covid-19 dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap pengeringan bahan baku, tahap pembuatan, dan tahap finishing.

- Tahap Pengeringan Bahan Kayu

Sebagian besar perajin menggunakan proses pengeringan alami. Diawali dengan bahan baku kayu dibersihkan terlebih dahulu, setelah bersih kemudian dijemur dibawah terik matahari pagi dan sore selama beberapa hari sampai didapat kekeringan kayu yang diinginkan, dalam hal ini kayu sudah tidak mengalami penyusutan lagi. Dipilih pada saat matahari pagi dan sore karena panas yang tidak terlalu terik dapat mengurangi resiko keretakan pada kayu.



Gambar 1. Proses Pengeringan Bahan Kayu
Sumber : Dokumentasi Peneliti (2020)

- Tahap Pembuatan

Kayu yang sudah melewati proses pengeringan kemudian dibentuk menjadi pola dasar bentuk kerajinan. Alat yang dipergunakan adalah pahat, gergaji, kampak dan alat-alat pertukangan lainnya. Setelah pola dasar selesai dikerjakan maka proses selanjutnya adalah pembuatan detail dengan menghaluskan sesuai dengan desain yang dipesan. Proses ini yang memerlukan waktu paling lama karena semua dikerjakan secara manual dan membutuhkan keahlian mengukir yang baik.



Gambar 2. Proses Pembuatan Patung
Sumber : Dokumentasi Peneliti (2020)

- Tahap Penyelesaian

Setelah proses pembuatan detail diatas, maka hasilnya kembali dikeringkan untuk meyakinkan tidak terdapatnya retakan dan pori-pori kayu sudah sempurna untuk dicat. Setelah proses pengeringan tahap ke dua, proses selanjutnya adalah proses menghalusan. Lalu proses berikutnya adalah proses pewarnaan dengan menggunakan cat minyak atau acrylic. Dan proses terakhir adalah pemberian lapisan transparan pada patung yang telah diwarnai.



Gambar 3. Proses Pembuatan Patung
Sumber : Dokumentasi Peneliti (2020)

2. Program Sosialisasi Tata Cara Penggunaan Dan Pemanfaatan Media Sosial Di Era Digital

Memberikan program sosialisasi kepada perajin untuk mengetahui cara penggunaan dan pemanfaatan media sosial untuk memasarkan produknya sangat membantu perajin tersebut. Media sosial telah menjadi sarana dan media pada komunikasi bisnis. Dimana informasi dari produk atau jasa dapat di kirimkan kepada masyarakat, baik itu secara individu, komunitas, jaringan maupun masyarakat umum.

Menurut Aloysius (2015), pada saat ini terdapat dua jenis pesanan, yaitu secara Offline Marketing atau secara Online Marketing. Dimana kedua jenis pemasaran tersebut memiliki arti yang berbeda dan fungsinya juga berbeda, Offline Marketing merupakan pemasaran tradisional yang dilakukan dengan mencari pelanggan atau klien melalui pertemuan secara langsung berhadapan dengan mereka yang mungkin tertarik menjadi pelanggan atau klien. Pemasaran yang lain menggunakan situs web sebagai media pemasaran yang dikenal sebagai online marketing. Pemanfaatan social media merupakan salah satu contoh online marketing. Online marketing telah merubah beberapa usaha kecil yang telah memanfaatkan media sosial, karena mereka telah mampu mengurangi beban biaya promosi yang sangat besar untuk mengenalkan dan memasarkan produk layanan yang ditawarkan. Salah satu faktor penting untuk menunjang proses tersebut adalah dengan penggunaan sarana teknologi informasi yang salah satunya adalah penggunaan social media.

Media sosial yang dikenalkan oleh mahasiswa dan paling banyak digunakan oleh para pengusaha kecil yaitu :

1. Facebook.

Hal ini disebabkan, karena adanya saling interaksi antara pemilik usaha dengan konsumen (masyarakat). Pemilik usaha dapat dengan mudah memasukkan semua informasi tentang produknya. Selain itu para konsumen dapat langsung memberikan respon terhadap produk yang di jual tersebut. Jadi mempermudah dalam mempromosikan produk mereka.

2. Blog

Pada blog, pemilik usaha lebih mudah dalam menyampaikan profil tentang usahanya, termasuk semua contoh produk. Akan tetapi kurang interaksi dengan konsumen secara langsung. Sehingga sering di tambahkan dengan kontak person.

3. Instagram

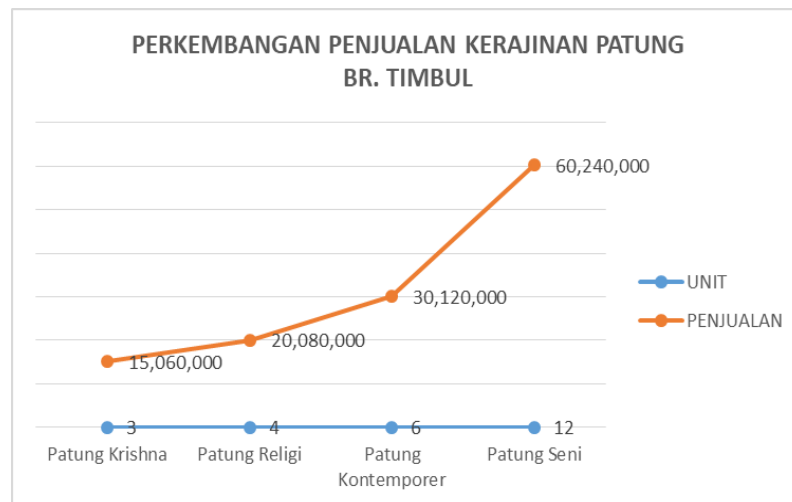
Saat ini cukup dominan penggunaan instagram oleh para pemilik usaha. Karena bisa dengan mudah memaksimalkan produk yang ada. Selain itu bisa kerjasama dengan selebritis untuk menggunakan produk yang dimiliki oleh pengusaha atau istilahnya "Endorse"

Oleh karena itu, dengan adanya media sosial, seperti: Facebook, Blog, Instagram ataupun melalui Whatsapp, diharapkan mampu mempromosikan produk-produk tersebut dengan mudah dan tentunya tidak memerlukan biaya yang besar.



Gambar 4. Sosialisasi Dengan Beberapa Perajin di Br. Timbul
Sumber : Dokumentasi Peneliti (2020)

3. Hasil Evaluasi Perkembangan Proses Produksi dan Penjualan Kerajinan Patung Dengan Menggunakan Strategi Promosi Melalui Media Sosial



Grafik 1 : Hasil Evaluasi Perkembangan Penjualan Melalui Media Sosial

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang dilaksanakan, diketahui bahwa proses produksi dan program sosialisasi yang diberikan mampu meningkatkan penjualan patung di Br. Timbul. Strategi promosi yang dilakukan oleh pengrajin mampu menjadi daya tarik konsumen. Melalui sosial media perajin dapat menunjukkan bagaimana proses produksi pembuatan patung, perajin juga bisa menunjukkan inovasi design baru agar pelanggan tetap berminat, dan perajin selalu berusaha menjaga kualitas dan mutu dengan menggunakan bahan bakunya yaitu kayu abasia dan kayu jati.

Teknologi sangat berperan penting di saat pandemi covid-19 ini. Dapat dilihat pada grafik diatas, perkembangan penjualan kerajinan patung setiap bulannya terdapat 25 unit patung yang terjual melalui media promosi sosial media. Pada gambar grafik terlihat, patung krisna dapat terjual sebanyak 3 unit senilai Rp. 15,060,000, patung religi terjual sebanyak 4 unit senilai Rp. 20,080,000, patung kontemporer terjual sebanyak 6 unit senilai Rp. 30,120,000, dan patung seni terjual sebanyak 12 unit senilai Rp. 60,240,000. Kehadiran media sosial di era digital sangat berperan penting dan menjadi alternatif media promosi yang tidak memerlukan biaya

yang banyak, menjangkau target audience dalam jumlah besar, bisa diakses kapan saja dan dimana saja secara cepat dan efisien.

Saran penulis untuk pelaku industri kreatif terutama industri kecil atau home industri seperti pengrajin masyarakat dari Br. Timbul agar lebih meningkatkan kualitas produk agar bisa bersaing dengan produk lokal sejenis dan memanfaatkan media sosial sebagai brand image dalam menunjang ciri khas atau kualitas dari produk/jasa tersebut. Karena dengan teknologi media sosial saat ini sangat membantu dalam menghubungkan antara penjual dan konsumen tidak terpengaruh jarak yang jauh. Memudahkan para konsumen mencari barang yang diinginkan sehingga para pelaku industri kreatif harus lebih kreatif tidak hanya dalam produksi tapi juga dalam hal memasarkan hasil produk atau jasanya.

Simpulan Dan Saran

Kesimpulan

Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat pada Pengrajin Seni Patung Berbasis Beragam Bahan Kayu di Br. Timbul, Kabupaten Gianyar, Bali diharapkan dapat memberikan manfaat positif secara berkelanjutan. Pelaksanaan program sosialisasi mengenai tata cara penggunaan dan pemanfaatan media sosial lebih efisien dan efektif untuk mempromosikan hasil kerajinan patung. Pengabdian ini memberikan beberapa manfaat baik dari segi kualitas dan kuantitas. Diharapkan pelaksanaan pengabdian dapat memberikan manfaat dan membantu para perajin untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi sehingga mampu memberikan kesejahteraan bagi usaha dan para pekerja.

Saran

1. Pemerintah Kabupaten Gianyar sebaiknya terus mendukung industri kerajinan patung kayu di Kabupaten Gianyar khususnya di Br. Timbul dengan dukungan pada permodalan. Peningkatan modal bagi perusahaan harus dapat dukungan dari pihak pemerintah daerah dengan memberikan bantuan dana atau bantuan kredit bagi usaha-usaha pengrajin patung kayu di Br. Timbul, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar sehingga memunculkan banyak pengusaha yang semakin berkembang dan meningkatkan hasil produksinya.
2. Peranan Pemerintah juga sangat penting dalam upaya memfasilitasi para pengrajin untuk membantu mereka mempromosikan hasil produksi kerajinan. Baik melalui website resmi atau mengikuti beberapa event atau pameran di tingkat nasional maupun internasional.
3. Strategi marketing masih harus lebih ditingkatkan baik dengan promosi melalui media massa maupun internet, agar mampu memudahkan wisatawan untuk mengakses hasil produksi kerajinan patung di Br. Timbul sebagai pusat kerajinan patung di Kabupaten Gianyar.

Daftar Rujukan

Artikel Dampak Virus Corona Terhadap Dunia. Nuansa, Availabe at (<https://www.simulasikredit.com/dampak-pandemi-virus-corona-terhadap-dunia/>) Access date: 17 Juni 2020

Contoh Menetapkan Harga Pokok Produksi. Nuansa, Availabe at (<http://dasar2akuntansi5005.blogspot.com/2015/07/contoh-menetapkan-harga-pokok-produksi.html?m=1>) Access date: 7 Juli 2020

Irianto, Aloysius. 2015. Pemanfaatan Media Sosial untuk meningkatkan Market Share UKM. *Jurnal TEKNOMATIKA* Vol. 8, No. 1.

Nurjanah, Devy Ika. 2020. Pemanfaatan Limbah Kayu dalam Industri Kreatif Patung Kuda di Yogyakarta. *Jurnal Studi Kultural (2020) Volume V No.2*: 28-33

Nuritanti, Widya. 2019. Peran Media Sosial Dalam Perkembangan Industri Kreatif. *Jurnal Penelitian* Volume 11, No. 2, Agustus 2019, pp. 101-107.

- Pamungkas, Diah. 2014. Analisis Strategi Pemasaran Kerajinan Kayu Antik Untuk Memasarkan Produk Di Pasar Domestik Pada CV. Bima Bantuk Yogyakarta. *Naskah Publikasi*.
- Romdonny, Jefry, dkk. 2018. Peran Media Sosial Dalam Mendukung Pemasaran Produk Organisasi Bisnis. *IKRAITH EKONOMIKA Vol. 1 No. 2 Bulan November 2018*.
- Saraswati, Ni Putu Ayu Sintya, dkk. 2018. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Produksi Patung Berbasis Limbah Di Desa Singapadu, Gianyar, Bali. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, Vol. 2, No. 1, November 2018*.
- Suryana. 2013. Ekonomi Kreatif Ekonomi Baru Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, Wawan & Sukayasa, Komang Wahyu. 2008. Kajian Kria Kontemporer Bali (Studi Kasus Kerajinan Patung Pop Art Di Desa Tegalalang). *Laporan Penelitian*.
- Telagawathi, N L, dkk. 2016. Pemberdayaan Industri Kecil Kerajinan Tangan Melalui Pengembangan Kewirausahaan Di Kabupaten Gianyar, Bali. *Jurnal Senari ISBN 978-602-6428-04-2: Desnpasar*.
- Umar, Abdullah. 2016. Peranan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Bagi Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Penelitian ISBN: 978-602-72850-1-9*.